

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang menarik bagi siswa karena dengan belajar IPA siswa akan terdorong rasa ingin tahunya dan membuktikan sesuatu yang masih mereka ragukan, namun hal ini tidak terjadi di Kelas V SDN 02 Cempaka Jaya. Berdasarkan hasil observasi, ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti, di antaranya adalah

1. aktivitas dan minat anak dalam belajar kurang. Ini terlihat bila anak diberi kesempatan bertanya, hanya sedikit murid yang mau mengajukan pertanyaan dan bila diberi pertanyaan oleh guru pun sama, hanya beberapa siswa saja yang dapat menjawabnya.
2. Nilai hasil belajar atau prestasi siswanya pun rendah, dari nilai KKM yang ditetapkan 60, untuk mata pelajaran IPA siswa yang dapat mencapai KKM dari 26 siswa hanya 9 siswa atau 35%.

Berdasarkan uraian di atas perlu diupayakan agar pembelajaran IPA mencapai tujuan kurikulum SD. Seperti yang tercantum dalam Permendiknas No.22 Tahun 2006 menyatakan bahwa Mata Pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya

2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

Berdasar hal tersebut, maka pembelajaran IPA di SD semestinya menggunakan metode yang mengajak siswa belajar untuk membuktikan sendiri pengalamannya dan memperoleh pengalaman yang dapat bermanfaat dalam kehidupannya dan selalu berupaya untuk menggali lebih dalam dari suatu konsep salah satunya adalah metode eksperimen. Oleh sebab itu, peneliti ingin meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui penerapan pendekatan proses dengan menggunakan metode eksperimen, agar aktivitas belajar dan prestasi belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 02 Cempaka Jaya meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi maka masalah yang teridentifikasi adalah:

1. Aktivitas belajar siswa rendah, siswa tidak dilibatkan secara aktif berpartisipasi dalam belajar.
2. Prestasi belajar siswa rendah, jumlah siswa yang mencapai KKM (60) hanya 35% saja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah ,”Apakah aktivitas dan prestasi belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 02 Cempaka Jaya kecamatan Menggala Timur mengalami peningkatan bila menggunakan metode eksperimen?”

D. Pemecahan Masalah

Langkah yang peneliti pilih untuk menyelesaikan permasalahan di atas adalah:

1. Agar prestasi belajar dapat meningkat dan mempermudah pemahaman siswa terhadap pelajaran IPA diterapkan metode eksperimen agar siswa dapat membuktikan sendiri suatu proses atau suatu kejadian
2. Menggunakan bahan eksperimen sederhana dan mudah didapat.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian tindakan kelas yang ingin peneliti capai adalah:

1. Meningkatkan aktivitas/keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran

2. Meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 02 Cempaka Jaya Kecamatan Menggala Tahun Pelajaran 2010 / 2011.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Siswa SD Negeri 02 Cempaka Jaya khususnya kelas V agar lebih aktif dalam belajar utamanya pada pelajaran IPA dengan materi pelajaran cahaya dan sifat - sifatnya
2. Guru akan lebih mudah dalam penyampaian materi pelajaran IPA karena partisipasi belajar siswa semakin tinggi.
3. Sekolah, dapat memberikan sumbangan yang berguna dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran bagi sekolah.

